

## ABSTRAK

**Mendarissan Aritonang, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pengantar Bisnis Mahasiswa Universitas Methodist Indonesia (Studi Empiris di Universitas Methodist Indonesia). Tesis, Medan: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2013.**

Penelitian ini bertujuan :(1) Untuk mengetahui hasil belajar pengantar bisnis mahasiswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TST lebih tinggi dari mahasiswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. (2) Untuk mengetahui hasil belajar pengantar bisnis mahasiswa yang memiliki gaya belajar teoritis dan mahasiswa yang memiliki gaya belajar pragmatis. (3) Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan gaya belajar terhadap hasil belajar pengantar bisnis.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Methodist Indonesia pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Populasi berjumlah 180 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* berjumlah 80 orang yang terdiri dari 40 orang kelas A diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan 40 orang kelas B diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Gaya belajar dilakukan untuk mengelompokkan mahasiswa yang mempunyai gaya belajar teoritis dan gaya belajar pragmatis. Metode penelitian yang digunakan adalah *kuasi eksperimen* dengan desain faktorial 2 x 2. Uji statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yang dilanjutkan dengan uji Scheffe. Sebelumnya dilakukan uji analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar pengantar bisnis mahasiswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih tinggi dari pada hasil belajar pengantar bisnis mahasiswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, dengan  $F_{hitung} = 4,158 > F_{tabel} = 3,99$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ; (2) hasil belajar pengantar bisnis mahasiswa yang memiliki gaya belajar teoritis lebih tinggi dari pada hasil belajar pengantar bisnis mahasiswa yang memiliki gaya belajar pragmatis, dengan  $F_{hitung} = 16,817 > F_{tabel} = 3,99$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ; (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, dengan  $F_{hitung} = 31,506 > F_{tabel} = 3,99$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih tepat dari pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan hasil belajar pengantar bisnis mahasiswa, dan mahasiswa yang memiliki gaya belajar teoritis akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada mahasiswa yang memiliki gaya belajar pragmatis.

## ABSTRACT

**Mendarissan Aritonang, The Effects of Cooperative Learning Model and Learning Styles on the Student Achievement in Introduction Business at Methodist University of Indonesia (Empirical Study). Thesis, Medan: Educational Technology Program, Post-Graduated Program, State University of Medan, 2013.**

This Study is aimed at finding out: (1) To determine the learning outcomes introductory business students taught by cooperative learning model type TST higher than students taught by cooperative learning model type NHT. (2) To determine the learning outcomes of students who have a business introduction to learning styles of students who have a theoretical and pragmatic learning style. (3) To determine the interaction between cooperative learning model learning style on learning outcomes introduction to business.

This research was conducted at the Methodist University of Indonesia in semester academic year 2012/2013. The number of population was 180 people. Sampling is done by cluster random sampling amounted to 80 people consisting of 40 people a class taught cooperative learning model TSTS type B and 40 class taught cooperative learning model NHT type. Learning styles performed to classify students who have learning styles theoretical and pragmatic learning styles. The research method used was quasi-experimental with a 2 x 2 factorial design. Statistical test used was descriptive statistics to present the data, followed by inferential statistics using ANOVA two lines with significance level  $\alpha = 0.05$ , followed by Scheffe test. Previous analysis of such trials to test the normality and homogeneity tests.

The results of student's showed: (1) the learning outcomes of business introductory for the students who had been taught with cooperative learning model type TSTS higher than learning outcomes of students taught with cooperative learning model NHT type, with  $F_{\text{count}} = 4.158 > F_{\text{table}} = 3.99$  at level significant  $\alpha = 0.05$ , (2) the student learning outcomes of business introductory that have a higher theoretical learning style of the student learning outcomes introductory business with pragmatic learning style, with  $F_{\text{count}} = 16.817 > F_{\text{table}} = 3.99$  at significant level  $\alpha = 0.05$ , (3) there is interaction between the cooperative learning model of learning styles in influencing student learning outcomes, with  $F_{\text{count}} = 31.506 > F_{\text{table}} = 3.99$  at significant level  $\alpha = 0.05$ . This hypothesis suggests that cooperative learning model TSTS type is more precise than type NHT cooperative learning model to improve learning outcomes introductory business students, and students who have a learning style theory will get better results than the students who have learning styles pragmatic.